

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM KULON PROGO

Vindi Ika Indriyani¹; Ika Wulandari²

Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}

Email : vindiindriyani08@gmail.com¹; ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo melalui pendekatan kuantitatif. Dengan melibatkan 100 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling dengan margin kesalahan 10%, data diolah menggunakan analisis regresi berganda pada perangkat SPSS 21 untuk melihat sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi kinerja usaha. Hasil studi mengungkapkan bahwa meskipun kemampuan menyusun laporan keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan, namun pemanfaatan teknologi informasi dan perilaku kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelaku usaha di Kulon Progo sangat bergantung pada penguasaan teknologi yang dipadukan dengan mentalitas kewirausahaan yang kuat, dimana penerapan teknologi yang tepat mampu memperluas kapasitas perilaku usaha yang secara langsung mendorong peningkatan kinerja usaha.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan; Perilaku Kewirausahaan; Kinerja UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information technology utilization, financial statement preparation skills, and entrepreneurial behavior on the performance of MSMEs in Kulon Progo Regency through a quantitative approach. Involving 100 respondents selected using purposive sampling, the data were processed using multiple regression analysis on SPSS 21 to see the extent to which these variables affect business performance. The results of the study reveal that although financial reporting skills do not have a significant impact, the use of information technology and entrepreneurial behavior have been proven to have a positive influence on improving MSME performance. This shows that the success of business actors in Kulon Progo is highly dependent on mastery of technology combined with a strong entrepreneurial mentality, where the application of appropriate technology can expand business capacity, which directly drives improved business performance.

Keywords : Information Technology Utilization; Financial Statement Preparation Skills; Entrepreneurial Behavior; MSME Performance

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis sebagai penggerak dinamika ekonomi nasional. UMKM mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional sebanyak 97% dari jumlah UMKM yang mencapai 64,2 juta serta berkontribusi sekitar 60,4% dari Produk Domestik Bruto (PDB) (CNBC, 2024), sehingga menempatkan Indonesia pada kondisi yang memiliki fondasi ekonomi domestik yang kokoh berkat jumlah pelaku UMKM yang melimpah serta kemampuan mereka menciptakan lapangan kerja. Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, baik di tingkat kota maupun kabupaten, karena merupakan suatu entitas produsen dan konsumen yang cukup besar. Di samping itu, UMKM memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap krisis ekonomi dan moneter (Detik, 2022).

Dengan memasuki otonomi daerah, diharapkan sebuah daerah memiliki potensi yang terus dikembangkan untuk memajukan pendapatan daerahnya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu instrumen krusial dalam peningkatan pendapatan daerah. UMKM memainkan peran penting dan strategis terhadap pengembangan ekonomi suatu wilayah. Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menjelaskan Kabupaten Kulon Progo mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan empat kabupaten atau kota lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo, yang memiliki potensi dalam sektor perdagangan, industri pengolahan, jasa perorangan untuk rumah tangga dan ekonomi kreatif, Kabupaten Kulon Progo memiliki 38.193 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) perorangan yang didasarkan pada kekuatan ekonomi kerakyatan yang tahan terhadap krisis dan dapat menopang perekonomian masyarakat (Bapperida, 2025).

Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), adaptasi terhadap ekosistem digital melalui pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis di era modern. Penggunaan teknologi informasi bukan sekedar alat pendukung, melainkan sarana strategis untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional yang secara langsung berkontribusi pada kinerja usaha (Hasan et al., 2023). Selain aspek teknologi, kemampuan menyusun laporan keuangan yang akurat juga menjadi fondasi penting bagi UMKM. Dengan laporan keuangan yang terstandarisasi, pelaku usaha dapat melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan mempermudah akses terhadap sumber pembiayaan formal (Kemenkeu, 2024). Di sisi lain, faktor internal individu yang direpresentasikan melalui perilaku kewirausahaan seperti inovasi, keberanian mengambil risiko, dan proaktif dapat menjadi penggerak utama dalam menghadapi persaingan yang kompetitif. Perilaku kewirausahaan yang kuat memungkinkan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi peluang pasar yang lebih tajam, sehingga berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja finansial maupun non-finansial (Lestari, 2025). Integrasi antara penguasaan teknologi, tertib administrasi keuangan, dan mentalitas kewirausahaan yang tangguh akan meminimalisir risiko kegagalan usaha dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi sektor UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi performa bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh (Pebriyanti et al., 2023) menjelaskan bahwa hasil output *R-square* menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi

informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dimana digitalisasi mempercepat proses pemasaran dan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan temuan (Sitanggang et al., 2022) (Rustandi, 2021) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM berada dalam kategori kuat ketika didukung oleh infrastruktur teknologi yang memadai. Namun, berbeda dengan penelitian (Cipta & Hasin, 2025) menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, penelitian oleh (Zuhriyah & Diansari, 2018) menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan secara positif memengaruhi kinerja usaha karena pelaku UMKM dapat mengambil keputusan berbasis data, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain seperti tingkat pendidikan. Namun, terdapat hasil yang berbeda dalam penelitian (Juwana, 2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena penyusunan laporan keuangan tidak dianggap esensial dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha, sehingga cenderung tidak melakukannya. Di sisi lain, penelitian (Apriyanti et al., 2021) mengindikasikan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, yang berarti mentalitas inovasi dan keberanian mengambil risiko cukup mampu menjelaskan variasi dalam kesuksesan bisnis. Berbeda dengan penelitian (Jannah, 2024) yang memberikan catatan bahwa dalam kondisi pasar yang sangat fluktuatif, perilaku kewirausahaan saja tidak cukup kuat memengaruhi kinerja usaha tanpa adanya dukungan pemanfaatan teknologi informasi yang efektif.

Hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya memerlukan studi lebih lanjut dengan mengintegrasikan ketiga variabel utama tersebut menjadi satu, yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang belum banyak dianalisis dalam satu penelitian yang sama. Banyak pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dan menyusun laporan keuangan ke dalam operasional bisnis mereka secara efektif karena kurangnya pemahaman tentang teknologi yang membuat pelaku UMKM kesulitan mengadopsi tools seperti E-commerce atau software akuntansi sederhana sehingga integrasi digital terhambat. Dengan menggabungkan ketiga variabel ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan dampak positif yang lebih komprehensif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan jumlah sampel yang digunakan. Diharapkan hal ini dapat memberikan tambahan bukti empiris untuk studi yang sejenis.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Adapun manfaat

yang diharapkan penulis atas penelitian ini yaitu dapat menjadi sumber referensi tambahan, menambah wawasan, serta memberikan pemahaman mendalam bagi pembaca mengenai integrasi antara aspek digitalisasi, akuntabilitas, dan aspek psikologis-strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan inisiatif program pelatihan yang tepat sasaran, baik dalam hal percepatan transformasi digital, edukasi akuntansi standar bagi UMKM, maupun pengembangan mentalitas kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai sejauh mana program penguatan UMKM yang ada saat ini telah efektif atau masih memerlukan langkah strategis tambahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pemilik usaha agar lebih terbuka dalam mengadopsi teknologi informasi terbaru, lebih disiplin dalam mencatat transaksi keuangan, serta memiliki keberanian untuk berinovasi melalui perilaku kewirausahaan guna mengoptimalkan potensi pasar dan mencapai kinerja bisnis yang unggul

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori

Teori Resource-Based View (RBV) yang dikembangkan oleh Barney (1991) bahwa sumber daya perusahaan menjadi terciptanya keunggulan kompetitif. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi lebih dipengaruhi oleh kekuatan dan keterbatasan internalnya daripada faktor eksternal. Dengan demikian, pemanfaatan sumber daya diharapkan mampu mendukung daya saing yang berkelanjutan, harus memenuhi empat kriteria utama yaitu bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru dengan sempurna (*inimitable*), dan tidak ada sumber daya pengganti yang tersedia (*non-substitutable*). Teori RBV menyatakan bahwa organisasi dapat mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan melalui pemanfaatan sumber daya yang unik dan sulit ditiru seperti pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu sumber daya strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan melalui pengelolaan data dan informasi, sehingga mendukung keunggulan bersaing di UMKM.

Kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan kapabilitas penting bagi UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan. Laporan keuangan yang akurat mendukung wirausahawan dalam mengambil keputusan strategis dan memfasilitasi akses terhadap pendanaan dari investor maupun kreditur, yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja bisnis. Perilaku kewirausahaan berfungsi sebagai kapabilitas manajerial yang mempengaruhi bagaimana wirausahawan mengelola dan memanfaatkan sumber daya mereka untuk mencapai keberhasilan. Dari penjelasan teori Resource-Based View (RBV) diatas pemanfaatan teknologi

informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku kewirausahaan secara sinergi memperkuat daya saing dan mendorong peningkatan kinerja UMKM.

Kinerja UMKM

Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut (Siagian et al., 2019), faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia yang mencakup pemilik, manajer, dan karyawan, serta aspek keuangan, teknis produksi, dan pemasaran. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya, ekonomi, dan peran lembaga-lembaga terkait seperti pemerintah, institusi pendidikan tinggi, sektor swasta, serta lembaga swadaya masyarakat (LSM). Selain itu, (Suharyono, 2020), mengidentifikasi empat indikator kinerja UMKM, yaitu laba, wilayah pemasaran, jumlah tenaga kerja, dan modal.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam konteks organisasi, teknologi informasi berfungsi sebagai seperangkat sarana berbasis teknologi yang digunakan untuk menghasilkan, memproses, serta menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk (Farina & Opti, 2023). Penggunaan teknologi informasi berperan dalam mempercepat transformasi bisnis karena memberikan efisiensi dan kecepatan dalam proses pertukaran data, terutama ketika berhadapan dengan volume data yang besar (Tazkiyah et al., 2025). Tujuan utama dari penerapan pemanfaatan teknologi informasi adalah dapat memengaruhi perilaku dan kondisi situasional dalam organisasi yang memberikan arahan pemakainya untuk memanfaatkan teknologi tersebut agar berdampak positif bagi perusahaan. Jika dimanfaatkan secara tepat dan memiliki kesesuaian dengan tugas yang didukung, teknologi informasi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan (Sanjaya & Putra, 2024).

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan catatan yang menjelaskan kondisi finansial sebuah perusahaan pada saat atau periode waktu tertentu. Data yang disajikan melalui kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki peran krusial dalam membantu perjalanan usaha, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menurut IAI (Baridwan, 2015), menegaskan jika laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai keadaan finansial, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan saat menentukan arah keputusan. Informasi yang terbentuk melalui laporan keuangan tersebut memberikan sumbangan nyata terhadap keberhasilan usaha kecil. Proses akuntansi juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam membuat keputusan strategis seperti penentuan harga, perluasan pasar, maupun keputusan operasional lainnya. Untuk itu, ketika pelaku UMKM memiliki kapasitas intelektual yang memadai untuk menghasilkan

laporan yang tepat, hal tersebut mampu menghadirkan dorongan positif terhadap kinerja UMKM.

Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan menurut (Suardi Melati, 2022) merupakan output dari suatu proses kerja yang berfondasi pada konsep dan teori, bukan sekedar bersumber dari karakteristik kepribadian atau intuisi individu. Sementara itu, kewirausahaan (*entrepreneurship*) dipahami sebagai bidang kajian yang mengulas nilai, kecakapan, serta pola perilaku individu dalam menghadapi tantangan maupun dalam mengejar peluang yang sarat risiko. Bentuk perilaku kewirausahaan akan mencerminkan bagaimana seseorang mengelola aktivitas usahanya secara efektif (Furqon, 2017). Beberapa nilai penting yang mendukung keberhasilan dalam kewirausahaan meliputi kepercayaan diri, fokus pada tugas dan hasil, keberanian menghadapi risiko, visi masa depan, kreativitas dan inovasi.

Pengembangan Hipotesis Pertama

Peralatan konvensional seperti televisi, radio, *home telephone*, serta jaringan tanpa kabel masih berperan dalam memberikan kontribusi di berbagai sektor masyarakat. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, pelaku usaha dapat meningkatkan efektivitas operasional, memperluas peluang bersaing, serta memperbesar jangkauan pasar secara lebih optimal. Pengambilan keputusan dapat dipermudah melalui penerapan teori *Resource-Based View*, yang juga menyediakan informasi berharga bagi UMKM mengenai kondisi bisnis di masa mendatang. Teknologi informasi memungkinkan UMKM untuk dengan mudah mengakses data pasar, analisis pesaing, dan informasi pelanggan, yang mendukung penetapan keputusan yang lebih optimal dan strategis.

Hasil ini berkaitan pada studi yang dilakukan oleh (Sitanggang et al., 2022), (Pebriyanti et al., 2023), (Khairul et al., 2022) dan (Runggu Besmandala Napitupulu, Torang P. Simanjuntak, 2021) yaitu memberikan kontribusi positif dan signifikan pada kinerja UMKM terkait pemanfaatan teknologi informasi. Untuk itu, hipotesis utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Pengembangan Hipotesis Kedua

Kemampuan menyusun laporan keuangan dalam konteks teori *Resource-Based View* (RBV) mencerminkan kapabilitas organisasi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Dalam RBV, sumber daya yang unik dan sulit ditiru, seperti keterampilan akuntansi dan pemahaman mendalam tentang laporan keuangan, menjadi aset penting bagi perusahaan. Dengan kemampuan ini, organisasi dapat menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu yang dihasilkan organisasi akan mendukung keputusan berbasis data dan meningkatkan

transparansi. Selain itu, laporan keuangan yang baik memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi risiko lebih awal dan merencanakan strategi pertumbuhan yang lebih efektif. Untuk itu, kemampuan menyusun laporan keuangan berkontribusi pada pengembangan kapabilitas inti perusahaan, memperkuat posisinya di pasar, dan mendorong inovasi serta pertumbuhan jangka panjang. Selaras dengan temuan (Whetyningtyas & Mulyani, 2016) dan (Winarso & Kurniawati, 2022), kemampuan menyusun laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H2 : Kemampuan menyusun Laporan Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Pengembangan Hipotesis Ketiga

Perilaku kewirausahaan mencerminkan sikap, nilai, dan tindakan yang diambil oleh wirausaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Wirausaha yang memiliki perilaku kewirausahaan yang positif, seperti keberanian mengambil risiko, kemampuan berinovasi, dan orientasi pada hasil, cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang pasar dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Ini berkontribusi pada peningkatan efektivitas operasional, pengembangan produk atau layanan baru, serta merancang strategi pemasaran yang lebih adaptif dan inovatif. Mengacu pada teori *Resource-Based View* (RBV), perilaku kewirausahaan dapat diposisikan sebagai sumber daya internal yang memiliki nilai, bersifat langka, sulit ditiru, dan sulit digantikan. Ketika perilaku kewirausahaan dimiliki dan dikembangkan oleh pelaku UMKM, ini menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Berkaitan pada temuan (Lempas et al., 2023), (Akbar et al., 2023) dan (Ketut et al., 2024), perilaku kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, baik dari segi pertumbuhan pendapatan, peningkatan profitabilitas, maupun daya saing di pasar. Dengan demikian, melalui pendekatan RBV, perilaku kewirausahaan tidak hanya sebagai aspek perilaku semata, tetapi juga sebagai aset strategis yang dapat memperkuat posisi UMKM dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, perumusan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut :

H3: Perilaku wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Metode dipahami sebagai pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun metode penelitian menggambarkan rangkaian prosedur dalam kegiatan ilmiah, baik terkait pengumpulan data maupun proses menafsirkan fenomena yang sedang ditelaah (Herlina, 2019). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam kategori penelitian explanatory dan diarahkan pada objek yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo, jumlah pelaku UMKM yang melakukan pemanfaatan teknologi informasi seperti menggunakan QRIS yaitu

bernilai 293 UMKM per 19 Mei 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM di wilayah tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* melalui *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan syarat tertentu. Kriteria sampel yang ditetapkan mencakup pelaku UMKM yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo dan UMKM yang telah menggunakan teknologi informasi seperti transaksi *QRIS*, *E-Wallet*, maupun transfer digital.

Jumlah sampel penelitian yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin, menghasilkan 100 kuesioner berbasis skala likert 1-4. Penelitian ini menggunakan margin kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang didapatkan secara offline dengan menyebarkan kuesioner tertulis dan secara online dengan menggunakan aplikasi google form kepada pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Analisis penelitian ini melibatkan serangkaian pengujian, yaitu uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, serta pengujian asumsi klasik meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda serta parsial dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 21.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian menggunakan beberapa uji statistik untuk menganalisis data yang diperoleh :

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada empat variabel utama, yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, perilaku kewirausahaan, dan kinerja UMKM, dengan melibatkan 30 responden sebagai tahap pra pengujian. Tabel 1 menjelaskan validitas seluruh pernyataan PTI01 sampai PTI05 pada variabel pemanfaatan teknologi informasi untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Tabel 2 mengindikasikan pernyataan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan KMLK01 sampai KMLK12 memenuhi standar validitas instrumen penelitian. Pada tabel 3, variabel perilaku kewirausahaan menjelaskan pernyataan PK01 hingga PK06 memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian karena dinyatakan valid. Sementara itu, tabel 4 menampilkan instrumen untuk variabel kinerja UMKM, dari KU01 hingga KU06, juga layak digunakan sebagai alat pengukuran. Secara keseluruhan, seluruh item pertanyaan dikategorikan valid karena nilai *r hitung* lebih tinggi dibandingkan dengan *r tabel* pada tingkat (Sig.) 0,05.

Uji Reliabilitas

Untuk memastikan konsistensi kuesioner, dilakukan Uji Reliabilitas. Reliabilitas berfungsi sebagai perangkat untuk melihat sejauh mana suatu kuesioner dapat memberikan hasil

yang stabil dalam mengukur suatu variabel atau konstruk. Berdasarkan tabel 5, seluruh variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas batas minimal 0,60. Hasil tersebut menegaskan seluruh instrumen dalam penelitian ini berada pada kategori reliabel sehingga kuesioner dapat digunakan secara konsisten dalam pengukuran variabel penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada studi ini dilakukan dengan meninjau rentang nilai terendah dan tertinggi, rata-rata (mean), serta standar deviasi, di mana N menggambarkan total partisipan yang terlibat. Merujuk pada tabel 6, variabel pemanfaatan teknologi informasi memperoleh rerata 16,51 dengan standar deviasi 1,925. Karena nilai rata-rata berada diatas angka penyebaran tersebut, dapat diinterpretasikan distribusi data untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi berada dalam kategori stabil dan tidak menjelaskan fluktuasi besar. Selanjutnya, variabel kemampuan menyusun laporan keuangan juga berada pada kondisi baik, dibuktikan oleh rerata 38,54 yang lebih tinggi daripada standar deviasi 4,604. Variabel perilaku kewirausahaan pun konsisten menjelaskan pola serupa, dengan nilai rata-rata 19,16 yang melebihi standar deviasi 2,178. Terakhir, variabel kinerja UMKM yang memiliki nilai rata-rata 17,86 dan standar deviasi 2,357 juga mengindikasikan kualitas data yang memadai.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam memastikan pola distribusi data, peneliti memanfaatkan prosedur statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Berdasarkan temuan pada tabel 7 yang menampilkan keluaran *Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,618. Karena angka tersebut berada diatas ambang (*Sig.*) 0,05, maka mengacu pada aturan pengujian, data tersebut dinyatakan memenuhi kriteria distribusi normal. Dengan demikian, keseluruhan variabel layak diproses pada tahapan analisis lanjutan.

Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas, indikator yang digunakan adalah nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*. Jika VIF mencapai atau melebihi 10 dengan *tolerance* berada dibawah 0,1, maka terdapat indikasi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila VIF berada dibawah 10 disertai nilai *tolerance* diatas 0,1, maka hubungan antarvariabel dinyatakan bebas dari masalah tersebut. Tabel 8 menjelaskan VIF pemanfaatan teknologi informasi bernilai 1,160, kemampuan menyusun laporan keuangan bernilai 1,418, dan perilaku kewirausahaan bernilai 1,382. Seluruhnya berada jauh dibawah batas 10. Nilai *tolerance* masing-masing juga tercatat bernilai 0,862; 0,705; dan 0,723, seluruhnya berada diatas 0,1. Ini menegaskan ketiga variabel tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diterapkan untuk meninjau apakah penyebaran residual pada model regresi menjelaskan ketidakkonsistenan antar observasi. Pada penelitian ini digunakan metode Glejser, dengan ketentuan nilai (Sig.) yang melampaui 0,05 menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 9, seluruh variabel independen menjelaskan nilai (Sig.) yang lebih tinggi dari batas tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi mencatat nilai 0,338, kemampuan menyusun laporan keuangan bernilai 0,20, dan perilaku kewirausahaan bernilai 0,362. Hasil ini memperlihatkan model yang mencakup ketiga variabel tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas dan karenanya memenuhi syarat untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan informasi yang tercantum pada Tabel 10, khususnya bagian *Unstandardized Coefficients Beta*, dapat dibentuk formulasi regresi linear berikut: $10,213 + 0,165 \text{ PTI} + 0,073 \text{ KMLK} + 0,110 \text{ PK}$. Nilai konstanta 10,213 menggambarkan ketika ketiga variabel bebas, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta perilaku kewirausahaan, berada pada titik nol atau tidak memberikan kontribusi apa pun, maka kinerja UMKM tetap berada pada level dasar bernilai 10,213. Untuk aspek pemanfaatan teknologi informasi, koefisien regresi yang tercatat bernilai 0,165. Besaran tersebut menjelaskan setiap peningkatan satu unit dalam pemanfaatan teknologi informasi akan menciptakan tambahan peningkatan kinerja UMKM bernilai 0,165 unit.

Koefisien yang bernilai positif tersebut menandakan adanya keterkaitan yang bergerak searah antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja UMKM. Dengan kata lain, semakin besar intensitas pemanfaatan teknologi informasi, maka kecenderungan peningkatan kinerja UMKM juga semakin tinggi. Selanjutnya, variabel kemampuan menyusun laporan keuangan memperoleh koefisien regresi 0,073. Maksudnya, setiap tambahan satu unit kemampuan menyusun laporan keuangan akan memberikan dorongan peningkatan terhadap kinerja UMKM bernilai 0,073 unit. Karena koefisiennya berada pada arah positif, maka terdapat relasi yang mengarah pada peningkatan ketika kemampuan menyusun laporan keuangan semakin baik, maka kinerja UMKM ikut terdorong naik. Pada variabel perilaku kewirausahaan, koefisien regresi bernilai 0,110 menjelaskan perubahan satu unit pada perilaku kewirausahaan menghasilkan peningkatan kinerja UMKM bernilai 0,110 unit. Nilai positif ini mencerminkan semakin kuat perilaku kewirausahaan, maka semakin terdorong pula kinerja UMKM.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Merujuk pada hasil uji parsial (uji t) dalam Tabel 11, diperoleh beberapa simpulan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai (Sig.) 0,012, yang berada dibawah ambang 0,05. Nilai tersebut menegaskan Ha1 diterima dan menolak H01, sehingga pemanfaatan teknologi informasi terbukti memberikan pengaruh positif pada kinerja UMKM.
2. Kemampuan menyusun laporan keuangan (X2) menjelaskan (Sig.) bernilai 0,079, yakni lebih tinggi daripada batas 0,05. Hasil ini berarti Ha2 ditolak dan H02 diterima, sehingga dapat dikatakan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Perilaku kewirausahaan (X3) menghasilkan nilai (Sig.) 0,016, yang berada dibawah nilai kritis 0,05, sehingga Ha3 dinyatakan diterima dan menolak H03. Artinya, perilaku kewirausahaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengolahan uji t yang telah dilakukan, diperoleh bukti kinerja UMKM di wilayah Kabupaten Kulon Progo meningkat ketika pelaku usaha mampu memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil perhitungan melalui perangkat lunak SPSS menjelaskan tingkat (Sig.) bernilai 0,012, sehingga hipotesis awal dinyatakan terbukti. Artinya, optimalisasi penggunaan teknologi informasi dapat memperkuat kinerja UMKM, tidak hanya dalam mempercepat aktivitas operasional, tetapi juga dalam menyediakan fasilitas promosi, memperinci informasi produk, serta menampilkan profil usaha melalui berbagai media berbasis internet maupun platform sosial yang relevan dengan kegiatan usaha kecil. Temuan tersebut mengindikasikan peningkatan kualitas penerapan teknologi informasi berbanding lurus dengan perbaikan kinerja UMKM. Kajian ini sejalan dengan konsep *Theory Resource-Based View*, yaitu kerangka yang menjelaskan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi sumber daya strategis berbasis pengetahuan bagi UMKM, sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif dan peningkatan performa usaha. Secara keseluruhan, hasil penelitian (Isma et al., 2025), (Putri & Noviyanti, 2025) dan (Ramadan, 2024) yang meperlihatkan jika teknologi informasi berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, implementasi teknologi informasi pada UMKM di Kulon Progo dapat dipahami sebagai faktor penting yang berkontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha.

Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Dari analisis uji t memperlihatkan kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan menyusun laporan keuangan sehingga hipotesis

kedua ditolak. Dari hasil analisis menggunakan SPSS menjelaskan nilai dengan tingkat signifikan 0,079. Maka ini memperlihatkan kemampuan perilaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan hanya memberikan pengaruh kecil terhadap perubahan kinerja usaha mereka. Dalam *Theory Resource-Based View* kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan modal intelektual yang tidak tergantikan. Kapabilitas ini menjadikan UMKM lebih unggul dalam mengelola keuangan, memperoleh kepercayaan mitra, dan bertahan dalam persaingan. Namun dalam penelitian ini kompetensi penyusunan laporan keuangan yang dimiliki tidak mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Ini terjadi karena pelaku UMKM lebih mengutamakan aktivitas operasional sehari-hari dan menganggap pembuatan laporan keuangan sebagai hal yang merepotkan dan memerlukan waktu lama. (Solihin et al., 2024), menjelaskan kesulitan mengukur kinerja menjadi permasalahan utama pelaku UMKM dalam mengevaluasi usahanya, sebab pengetahuan akuntansi yang terbatas, persepsi akuntansi sulit dan memakan waktu, serta kurangnya pelatihan dan sosialisasi, menyebabkan kendala bagi pelaku usaha. Penelitian ini berkaitan pada (Puspita, dan Gurendrawati, 2024), (Wahyundaru, 2022) dan (Fazlianda, 2021) yang mengatakan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menyebabkan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berdampak positif pada kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, variabel Perilaku Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo sehingga hipotesis ketiga diterima. Dari hasil analisis menggunakan SPSS menjelaskan nilai dengan tingkat signifikan 0,016. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi para pelaku UMKM telah mampu melakukan atau memiliki kemampuan perilaku kewirausahaan sesuai dengan empat komponen atau indikator dasar perilaku kewirausahaan yaitu kreatif, inovatif, berani mengambil resiko dan tekun berusaha.

Menurut *Theory Resource-Based View*, perilaku kewirausahaan lahir dari kekuatan sumber daya internal yang strategis. Kapabilitas tersebut menumbuhkan keberanian berinovasi, mengambil risiko, dan berusaha tekun, sehingga UMKM mampu meningkatkan daya saing. Ini berkaitan pada hasil analisis deskriptif variabel literasi informasi yang mengungkapkan pelaku UMKM mampu menghasilkan ide atau konsep baru dan mengembangkan jenis produk baru yang beranekaragam. Dengan demikian pelaku UMKM dapat meningkatkan jumlah konsumen dan memperluas wilayah pemasaran sehingga mengalami peningkatan kinerja usaha. Hasil pengujian memvalidasi temuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Saeful Rahmat, 2019), (Retno Dwi Haryanti, 2019) dan (Gulo, 2022) yang menyimpulkan

perilaku kewirausahaan berkontribusi secara positif dan signifikan dalam mendorong perkembangan usaha. Dengan adanya kemampuan perilaku kewirausahaan yang baik maka akan mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian mengungkapkan kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi secara positif oleh penggunaan teknologi informasi dan perilaku kewirausahaan. Sementara itu, variabel kemampuan menyusun laporan keuangan tidak menimbulkan dampak yang berarti terhadap kinerja UMKM, sehingga tidak menjelaskan kontribusi signifikan dalam model yang diuji. Pemanfaatan teknologi informasi mendorong efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta mempercepat proses layanan, sedangkan perilaku kewirausahaan menumbuhkan kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan ketekunan dalam berusaha. Kedua variabel ini menjadi faktor utama yang memperkuat daya saing, meningkatkan jumlah konsumen, serta mendukung keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat sejumlah rekomendasi yang layak dipertimbangkan, khususnya untuk mahasiswa. Pertama, mahasiswa program studi akuntansi diharapkan dapat berkontribusi dengan membagikan pengetahuannya kepada pelaku UMKM melalui kegiatan pelatihan dan edukasi mengenai laporan keuangan yang baik bagi keberlangsungan usaha UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Kedua, apabila mahasiswa berkeinginan menjadi pengusaha UMKM, maka perlu menguasai literasi keuangan, mampu menyusun laporan keuangan, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam operasional usaha agar kondisi finansial bisnis dapat tergambar secara transparan. Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan agar fokus diarahkan pada kelompok UMKM dengan karakteristik yang lebih tersegmentasi, misalnya pelaku usaha di bidang industri tertentu seperti sektor *technology-based enterprise*, *startup*, atau unit yang bergerak dalam ekonomi kreatif, agar gambaran hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti berikutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel independen lainnya seperti inovasi produk, digitalisasi proses bisnis atau modal sosial.

Penelitian ini juga memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu memperoleh perhatian pada penelitian berikutnya. Pertama, penggunaan desain cross-sectional yang hanya menangkap data pada satu waktu tertentu menjadikan hubungan jangka panjang antarvariabel sulit ditelusuri secara kausal. Kedua, penelitian hanya memasukkan pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku kewirausahaan sebagai penentu kinerja UMKM, sehingga masih terdapat faktor lain, seperti inovasi produk, digitalisasi proses bisnis,

maupun modal sosial, yang berpotensi memengaruhi hasil tetapi belum dimasukkan ke dalam kerangka analisis. Ketiga, data yang digunakan bersumber dari laporan mandiri responden melalui kuesioner (self-reported data), sehingga berpotensi mengandung bias persepsi akibat keterbatasan pemahaman atau ketidakakuratan jawaban. Keempat, lokasi penelitian yang terfokus pada Kabupaten Kulon Progo membuat temuan ini belum tentu dapat diterapkan pada wilayah lain yang memiliki ciri sosial ekonomi atau demografis berbeda.

Secara Praktis, hasil studi ini memberi implikasi penting bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Pelaku usaha sebaiknya memperkuat pemanfaatan teknologi informai, terutama dalam hal efisiensi operasional, perluasan akses pasar, serta percepatan proses layanan kepada konsumen. Selain itu, pelaku usaha perlu menumbuhkan perilaku kewirausahaan yang kuat, khususnya dalam mengembangkan kerativitas, inovasi produk, ketekunan berusaha, dan keberanian dalam mengambil risiko bisnis. Di sisi lain, meskipun belum berpengaruh signifikan saat ini, pelaku usaha tetap perlu mengembangkan kemampuan menyusun laporan keuangan dan penguasaan literasi keuangan agar kondisi finansial bisnis dapat tergambar secara transparan. Penerapan strategi yang berfokus pada ketiga aspek ini diyakini dapat memperkuat daya saing, meningkatkan jumlah konsumen, serta mendukung keberlanjutan usaha UMKM di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapperida. (2025, Januari 17). *Data UMKM Yogyakarta*.
https://bapperida.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/107-umkm?id_skpd=110
- CNBC. (2024, March 07). *UMKM Indonesia Jadi Raja di Dunia, 97% Serap Tenaga Kerja*.
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240307154500-128-520473/umkm-indonesia-jadi-raja-di-dunia-97-serap-tenaga-kerja>
- Detik. (2022, Desember 31). *BSI dorong UMKM naik level*.
<https://news.detik.com/kolom/d-6491222/bsi-dorong-umkm-naik-level>
- Kemenkeu. (2024, Desember 09). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>
- Akbar, M., Effendi, M., Nawarcono, W., Priambodo, A., & Sufyati, H. S. (2023). *The Sustainability of MSME Business Competitiveness in Bogor City in Review from Entrepreneurial Orientation, Financial Capital and Innovation*. 5(1), 80–93.
- Apriyanti, R. N., Rakib, M., Syam, A., & Said, M. I. (2021). *Pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus di Kabupaten Takalar)*. 4, 108–114.
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. (2001). The Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 27. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Cipta, M., & Hasin, A. (2025). *Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Keterampilan terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus pada UMKM Mebel di Desa Guli Kecamatan Nogosari Boyolali*. 03(02), 27–38.
- Devi, N., Mirayani, L., Putri, Y., Setiawati, L., Hartini, M., Dewi, K., Rengganis, R., Putra, M., Prameswari, I. A. N., Manuari, I., & Sari, D. (2023). *Buku Analisis Laporan Keuangan*.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fazlianda, S. H. dan E. (2021). *SiNTESa Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*

- 2021, ke-1 CERED e-ISSN: 2797-9679. 723–733.
- Furqon, D. F. (2017). *PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA LANTING DI LEMAH DUWUR, KECAMATAN KUWARASAN, KABUPATEN KEBUMEN*.
- Ghozali, P. H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Gulo, H. (2022). *PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA TOKO IMELDA PONSEL KOTA TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN*. 5, 55–65.
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Iqbal, O. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Efisiensi Operasional UMKM*. 285–291.
- Herlina, L. (2019). 14 Ribu Surat Suara Salah Cetak di Dapil V Sulsel. *Media Indonesia.Com*, 4(Maret), 222–243. <https://mediaindonesia.com/nusantara/224342/14-ribu-surat-suara-salah-cetak-di-dapil-v-sulsel>
- Isma, S., Ismail, W., & Oktaviah, N. (2025). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan dan Minuman*. 4(3), 1184–1194.
- Jannah, M. dan M. (2024). *KINERJA UMKM MELALUI PRESPEKTIF ENTREPRENEURIAL MARKETING DAN*. 9(204), 3445–3464.
- Juwana, D. (2024). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm*. 1(1), 38–46.
- Ketut, N., Utariani, R., Suwena, K. R., & Heryanda, K. K. (2024). *Literacy on the Performance of MSMEs in Buleleng Regency Pengaruh Human Capital , Entrepreneurial Orientation dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng*. 5(2), 3536–3546.
- Khairul, M., Hasymi, Z., Komariah, M., Kamil, M., & Hasan, C. (2022). *The Use of Advanced Technology in Providing Chronic Care The Use of Advanced Technology in Providing Chronic Care*. January, 1–3. <https://doi.org/10.31436/ijcs.v5i1.239>
- Lempas, J. D., Makaliwe, N., Korompis, C., & Laloan, C. (2023). *Pengaruh literasi keungan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran 1*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5951–5958.
- Lestari, A. P. & I. (2025). *The Influence of Entrepreneurial Behavior and Individual Characteristics on The Success of MSME Businesses at The Traditional Market*. 5(April), 285–293. <https://doi.org/10.34007/ebsmj.v5i2.810>
- Pebriyanti, N. M. D. V., Laksmana, K. A. R. I., & Asmarajaya, I. G. N. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar (Studi Kasus UMKM Bidang Fashion di Kota Denpasar Barat)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 N*, 23611–23619.
- Pendidikan, L. B., Kredit, D. A. N., Kudus, K., & Whetyningtyas, A. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN (Studi Empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan , Kecamatan Fakultas Ekonomi , Universitas Muria Kudus*.
- Puspita, Gurendrawati, U. (2024). *PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, KINERJA UMKM*. 5(1), 41–60.
- Putri, M. H., & Noviyanti, I. (2025). *PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL*. 1(2), 93–106.
- Ramadan, A. T. R. I. R. R. (2024). *PERAN AKUNTANSI PADA TINGKAT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL DAN KINERJA UMKM Annisa*. 5(1), 207–215. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>
- Retno Dwi Haryanti, G. T. S. dan R. S. K. (2019). *Pengaruh kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan motivasi terhadap kinerja usaha*. 1(2), 108–124.
- Runggu Besmandala Napitupulu, Torang P. Simanjuntak, L. H. (2021). *The Impact of Internal Control on Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in an Emerging THE IMPACT OF INTERNAL CONTROL ON PERFORMANCE OF SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES IN AN EMERGING ECONOMY*. September. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V16i2-13>
- Rustandi, K. N. A. M. C. W. B. (2021). *ADOPSI MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA*

- UMKM DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1673–1684.
- Saeful Rahmat, P. (2019). FENOMENA CARA BELANJA ONLINE SHOP DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNIKU). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 16, 82–91. <https://doi.org/10.25134/equi.v16i01.2020>
- Sanjaya, P., & Putra, I. (2024). PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEMAMPUAN TEKNIK PENGGUNA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 653. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i04.p02>
- Siagian, M., Kunci, K., & Pendahuluan, I. (2019). *Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam*. 2(2), 265–271.
- Sitanggang, P. S., Solikhin, A., & Ihsan, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Batik Jambi Di Kampung Jelmu Dan Ulu Gedong Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Periode 2018-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(3), 119–132.
- Solihin, T., Dan, A., Di, P., & Ajung, D. (2024). *Analisa penerapan pencatatan akuntansi dan dampaknya terhadap keberlangsungan umkm pada toko solihin aksesoris dan palen di desa ajung*. 3(2), 55–71.
- Suardi Melati. (2022). Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pelaku Ukm Di Pasar Sentral Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. In *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Suharyono, R. (2020). *PENGUKURAN KINERJA BISNIS UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)*.
- Tazkiyah, P. A., Nazwa, N., Tanjung, Q., & Nurrahma, D. A. (2025). *Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Oprasional pada Perusahaan E-Commerce*.
- Wahyundaru, A. D. A. dan S. D. (2022). *KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM DI KOTA TEGAL (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)*. 196–210.
- Winarso, B. S., & Kurniawati, I. K. (2022). Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar belakang pendidikan terhadap Kinerja UMKM. *Journal Competency of Business*, 6(01), 26–37. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1289>
- Zuhriyah, & Diansari, S. M. (2018). *Kecamatan Seberang Ulu Ii Palembang*. 53–58.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
PTI01	0,645	0,361	Valid
PTI02	0,736	0,361	Valid
PTI03	0,735	0,361	Valid
PTI04	0,656	0,361	Valid
PTI05	0,779	0,361	Valid

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 2. Uji Validitas Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
KMLK01	0,754	0,361	Valid
KMLK02	0,643	0,361	Valid
KMLK03	0,706	0,361	Valid
KMLK04	0,631	0,361	Valid
KMLK05	0,846	0,361	Valid

KMLK06	0,891	0,361	<i>Valid</i>
KMLK07	0,810	0,361	<i>Valid</i>
KMLK08	0,793	0,361	<i>Valid</i>
KMLK09	0,737	0,361	<i>Valid</i>
KMLK10	0,743	0,361	<i>Valid</i>
KMLK11	0,732	0,361	<i>Valid</i>
KMLK12	0,744	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 3. Uji Validitas Perilaku Kewirausahaan

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
PK01	0,815	0,361	<i>Valid</i>
PK02	0,539	0,361	<i>Valid</i>
PK03	0,693	0,361	<i>Valid</i>
PK04	0,679	0,361	<i>Valid</i>
PK05	0,494	0,361	<i>Valid</i>
PK06	0,622	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 4. Uji Validitas Kinerja UMKM

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
KU01	0,815	0,361	<i>Valid</i>
KU02	0,488	0,361	<i>Valid</i>
KU03	0,626	0,361	<i>Valid</i>
KU04	0,715	0,361	<i>Valid</i>
KU05	0,759	0,361	<i>Valid</i>
KU06	0,711	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,740	Reliabel
2	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X2)	0,923	Reliabel
3	Perilaku Kewirausahaan (X3)	0,680	Reliabel
4	Kinerja UMKM (Y)	0,742	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan TI	100	13	20	16,51	1,925
Kemampuan Menyusun LK	100	31	48	38,54	4,604
Perilaku Kewirausahaan	100	14	24	19,16	2,178
Kinerja UMKM	100	13	24	17,86	2,357
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25485157
	Absolute	,076
Most Extreme Differences	Positive	,076
	Negative	-,045
	Kolmogorov-Smirnov Z	,756
Asymp. Sig. (2-tailed)		,618

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 8. Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Pemanfaatan TI	,862	1,160
	Kemampuan Menyusun LK	,705	1,418
	Perilaku Kewirausahaan	,723	1,382

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 9. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,477	,144		17,143	,000
	Pemanfaatan TI	,007	,007	,102	,963	,338
	Kemampuan Menyusun LK	,004	,003	,148	1,266	,208
	Perilaku Kewirausahaan	,006	,007	,106	,916	,362

a. Dependent Variable: LN

Sumber : Olah data SPSS versi 21, 2025

Tabel 10. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,213	1,298		7,869	,000
Pemanfaatan TI	,165	,064	,241	2,564	,012
Kemampuan Menyusun LK	,073	,030	,254	2,448	,079
Perilaku Kewirausahaan	,110	,062	,182	1,776	,016

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

Tabel 11. Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,213	1,298		7,869	,000
Pemanfaatan TI	,165	,064	,241	2,564	,012
Kemampuan Menyusun LK	,073	,030	,254	2,448	,079
Perilaku Kewirausahaan	,110	,062	,182	1,776	,016

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM